

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan oleh penulis tentang Pendidikan Anak masa dini dalam Kitab *Tarbīyat al-Walad* Pada Pendidikan Masa modern, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi pendidikan yang diberikan kepada anak harus mengacu pada tujuan, konsep ilmu, fase perkembangan, berbagai sasaran tarbīyah dan harus diberikan secara bertahap. Fase pendidikan yang paling penting dan menentukan masa depan anak Menurut KH. Aḥmad Yasin bin Asmunī adalah pendidikan semasa kecil, karena pada waktu itu anak masih suci, bersih dan akan sangat mudah menanamkan sesuatu pada diri mereka. Demi kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan maka setiap orang tua harus memperhatikan masalah materi pelajaran yang disesuaikan dengan tingkatan perkembangan dan pemikirannya baik fisik atau psikisnya, serta memberikan perlakuan yang sesuai dengannya.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kitab *Tarbīyat al-Walad* ada 3 : Nilai pendidikan keimanan, moral, fisik. Setiap Dari nilai tersebut saling berhubungan dan apabila ke semuanya diterapkan maka akan berdampak sangat baik bagi kehidupan anak atau peserta didik.
  - a. Nilai pendidikan keimanan jika di terapkan dampaknya Anak akan selalu mengingat Rabbnya, Yakin akan pertolongan Allah saat susah maupun senang, saat kaya ataupun miskin.

- b. Nilai pendidikan moral, jika pendidikan moral didikkan, dampak yang terjadi anak akan terhindar dari sifat jelek, kebiasaan berdosa, selektif dalam memilih teman, mampu bersosial terhadap lingkungan sekitar.
  - c. Nilai pendidikan fisik, jika pendidikan fisik didikkan, dampak yang terjadi ia akan kuat dan tidak malas dalam beribadah kepada Allah, tegas dalam menghadapi sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya.
3. Berdasarkan analisa perbandingan antara konsep pendidikan anak Menurut KH. Aḥmad Yasin bin Asmunī mengandung beberapa implikasi terhadap komponen-komponen pendidikan agama Islām Masa Modern, sebagai berikut:
- a. Meniscayakan desekularisasi makna pendidikan agama Masa Modern, mengembalikan makna pendidikan sebagaimana terkandung dalam istilah tarbīyah, Ta'līm dan Ta'dīb.
  - b. Berimplikasi pada penegasan dan klarifikasi bahwa konsep fitrah dalam perspektif pendidikan Islām tidak identik dengan faham/teori Empirisme.
  - c. Rumusan tujuan pendidikan Menurut KH. Aḥmad Yasin bin Asmunī berimplikasi pada perlunya reorientasi tujuan pendidikan Islām Masa Modern agar kembali pada jalur yang benar demi keberhasilan proses pendidikan dalam mencapai tujuan utama pendidikan Islām agar bersifat religius dan moral, dan holistik mengarah pada realisasi tujuan keagamaan dan ahlāq, dimana taqarrub kepada Allah dan ahlāq mulia

merupakan tujuan yang paling penting dalam pendidikan agar dapat mengantarkan pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

## **B. Saran**

Untuk penulis dan pembaca, diharapkan selain menuntut ilmu akademik alangkah baik dan utamanya juga mempelajari pendidikan anak masa dini, karena tidak dapat dipungkiri kita kelak juga akan mendidik anak kita sendiri sebagaimana mendidik anak Menurut anjuran syarī'at Islām. Di Era Milenial ini banyak sekali yang hanya mengejar ijazah sehingga melupakan tujuan dari pendidikan. Maka dari itu, untuk pelajar dan pengajar diharapkan mampu mengimplementasikan apa yang ada dalam kitab *Tarbīyat al-Walad* tersebut.